

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN MANAJEMEN PERBANKAN PADA  
PT. BPR GUNUNG LAWU DELANGGU  
PERIODE 2005-2006**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
urusan Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

**ENI KUSRINI**  
A. 210 010 025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Situasi perbankan di Indonesia pada saat ini sudah jauh berubah bila dibandingkan dengan situasi perbankan pada awal tahun 1970-an, atau bahkan sudah berbeda dengan situasi perbankan pada awal tahun 1980 sampai dengan pertengahan 1983 sebelum dikeluarkannya deregulasi perbankan pada Juni 1983 oleh Bank Indonesia. Pada tahun-tahun sebelum 1983 masih terasa adanya situasi di mana para nasabah yang mencari bank (*bank oriented*) maka pada situasi sekarang ini sudah menjadi kebalikannya, bahkan pihak banklah yang akan mencari nasabah atau situasi ini dikenal dengan (*Customer Oriented*).

Situasi di atas sudah nampak jelas dengan berlomba-lombanya bank yang ada di Indonesia membuka cabang-cabangnya yang baru di tempat-tempat yang dinilai strategis. Dari hal ini jelas akan memberikan suatu dampak yang nyata yaitu di dalam memperebutkan nasabah yang jumlah dan kualitasnya terbatas. Oleh karena itu, agar suatu bank tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan juga agar dapat memperkembangkan dirinya, maka ada beberapa persyaratan yang harus dapat dipenuhi oleh manajemen bank yang bersangkutan, antara lain:

1. Harus dapat bekerja dengan tingkat efisiensi yang tinggi.
2. Harus dapat mengembangkan produk atau jasa perbankan baru sesuai dengan kebutuhan yang tepat (Mulyono, 1999: 1).

Manajemen bank agar dapat melaksanakan dua syarat di atas harus memiliki sekumpulan informasi yang akurat, tepat guna, tepat waktu serta kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan secara tepat guna dan tepat waktu. Karena informasi itu sendiri belum mempunyai arti apa-apa bila tidak dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen yang bersangkutan terutama di dalam melakukan fungsi-fungsinya, mulai dari fungsi perencanaan sampai fungsi pengawasan.

Informasi yang diperlukan adalah informasi yang menyangkut kegiatan sesuai dengan bidang kegiatan perbankan. Tiap tingkatan manajemen tipe informasi yang dibutuhkan berbeda, manajemen tingkat menengah tipe informasinya adalah terperinci dan detail, sedang tipe informasi manajemen tingkat puncak adalah semakin tersaring dan lebih ringkas.

Setiap organisasi membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan untuk berbagai keperluan antara lain untuk perencanaan, evaluasi, pengawasan serta untuk mengetahui apakah semua sumber daya ekonominya telah digunakan dan dipertanggungjawabkan secara memadai. Suatu organisasi dalam perbankan juga membutuhkan informasi akuntansi. Manfaat informasi akuntansi bagi usaha perbankan antara lain:

1. Untuk mengelola kegiatan atau usaha perbankan antara lain yang rapi dan informasi akuntansi yang baik.
2. Untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas.

Dalam hal ini pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi yang akurat dan cepat untuk mengambil keputusan di dalam alokasi sumber dana (alat-alat untuk menjaga likuiditas dan mencapai profitabilitas).

3. Sebagai alat pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kantor cabangnya.
4. Sebagai internal kontrol yang ketat terhadap pelaksanaan operasi perbankan.
5. Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh bank dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat antar bank.

Salah satu informasi yang dapat membantu manajer dalam proses pembuatan keputusan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berbeda di dalam menentukan keputusan yang diambil. Informasi akuntansi sangat berperan dalam pengambilan keputusan bagi para manajer bank demi mempertahankan eksistensi bank tersebut dan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Manajer kredit dalam pengambilan keputusan menggunakan informasi akuntansi yang berupa penetapan tingkat suku bunga kredit (*cost of money*), mengetahui kemampuan bank untuk membayar kewajibannya pada deposan (*Banking Ratio*), menetapkan gagalnya pengembalian kredit yang mengalami kemacetan (*Interest rate risk ratio*) dan mengukur kemampuan perkreditan untuk menghasilkan pendapatan (IMOL). Manajer keuangan dalam pengambilan keputusan menggunakan informasi akuntansi yang berupa biaya bunga rata-rata dari dana yang dapat diperoleh bank tersebut (*cost of fund*), untuk mengetahui besarnya biaya rata-rata secara keseluruhan yang digunakan oleh bank untuk

mengumpulkan dananya (*cost of money*) dan untuk mengukur biaya rata-rata yang digunakan oleh bank (*cost of loanable fund*), manajer personalia dalam pengambilan keputusan menggunakan informasi akuntansi untuk mengukur besarnya biaya rata-rata tiap-tiap karyawan serta terhadap jumlah karyawan (*cost of efficiency ratio*).

Berdasarkan laporan rugi laba PT. BPR Gunung Lawu tahun 2005 bahwa jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 242.926.837, jumlah total biaya operasional sebesar Rp. 63.915.755 dan laba bersih tahun Rp. 179.011.082 sedangkan laba operasional sebesar Rp. 63.915.755 dan laba bersih tahun 2005 sebesar Rp. 53.157.235. Besarnya kas pada tahun 2005 sebesar Rp. 31.271.179 kredit yang diberikan sebesar Rp. 647.064.211 dan jumlah kewajiban yang segera harus dibayar sebesar Rp. 10.428.949 dan jumlah tabungan sebesar Rp. 275.426.860 keseluruhan jumlah neraca tahun 2005 sebesar Rp. 649.946.317.

Laporan rugi laba PT. BPR Gunung Lawu tahun 2006 bahwa jumlah pendapatan operasional Rp. 278.388.572 jumlah total biaya operasional sebesar Rp. 207.507.159 sedangkan laba operasional sebesar Rp. 70.881.053 dan laba bersih tahun 2006 sebesar Rp. 60.792.151. Besarnya kas pada tahun 2006 sebesar Rp. 31.896.915 kredit yang diberikan sebesar Rp. 731.344.284 dan jumlah kewajiban yang segera harus dibayar sebesar Rp. 4.107.245 dan jumlah tabungan sebesar Rp. 371.997.294 keseluruhan jumlah neraca tahun 2006 sebesar Rp. 786.036.787.

Keputusan manajer kredit, manajer keuangan dan manajer personalia yang efektif dan efisien yang digunakan oleh ketiga manajer tersebut dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang berguna untuk meningkatkan laba yang diperoleh dan juga untuk meningkatkan jumlah tabungan serta untuk menurunkan kewajiban yang segera harus dibayar oleh bank.

Berdasarkan peningkatan jumlah kas dan juga jumlah tabungan serta menurunnya jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh PT. BPR Gunung Lawu tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Peranan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Perbankan Pada PT. BPR Gunung Lawu Periode 2005 – 2006”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keputusan manajemen untuk manajer kredit adalah menetapkan tingkat suku bunga kredit, menetapkan besarnya dana untuk kredit yang diberikan, menetapkan besarnya kredit macet dan membuat prediksi atau perkiraan mengenai laba dari pinjaman periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.
2. Keputusan manajemen untuk manajer keuangan berupa menetapkan besarnya pendapatan bunga dari simpanan nasabah di bank, menetapkan besarnya biaya bunga dari simpanan nasabah, menetapkan biaya bunga untuk mendapat dana

yang berupa deposito periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.

3. Keputusan manajemen untuk manajer personalia adalah menetapkan biaya rata-rata gaji tiap pegawai, menetapkan efektivitas tenaga kerja dalam mengelola asset bank periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen bagi manajer kredit yang meliputi tingkat suku bunga kredit, menetapkan besarnya dana untuk kredit yang diberikan, menetapkan kredit macet dan membuat prediksi atau perkiraan laba dari pinjaman periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu?
2. Bagaimanakah peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen bagi manajer keuangan yang meliputi menetapkan besarnya pendapatan bunga yang diterima dari simpanan nasabah di bank, menetapkan besarnya biaya bunga dari simpanan, menetapkan biaya bunga untuk mendapat dana yang

berupa deposito periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu?

3. Bagaimanakah peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen bagi manajer personalia yang meliputi menetapkan biaya rata-rata gaji tiap pegawai, menetapkan efektivitas tenaga kerja dalam mengelola asset bank periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bagi manajer perkreditan yang meliputi menetapkan tingkat suku bunga kredit, menetapkan besarnya dana untuk kredit yang diberikan, menetapkan besarnya kredit macet, membuat prediksi atau perkiraan mengenai laba dari pinjaman periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.
2. Untuk mengetahui peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen bagi manajer keuangan yang meliputi menetapkan besarnya pendapatan bunga yang diterima dari simpanan nasabah di bank, menetapkan besarnya biaya bunga dari simpanan, menetapkan biaya bunga untuk mendapatkan dana yang berupa deposito periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.
3. Untuk mengetahui peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen bagi manajer personalia yang meliputi menetapkan biaya rata-rata



gaji tiap pegawai, menetapkan efektivitas tenaga kerja dalam mengelola asset bank periode 2005 – 2006 pada PT. BPR Gunung Lawu Delanggu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Bank

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi manajer perkreditan untuk lebih jeli dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk memajukan dan mengembangkan usahanya.

##### 2. Bagi mahasiswa, menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dalam kehidupan nyata.

##### 3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan berikutnya yang sejenis.

#### **F. Sistematika Skripsi**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang keputusan manajemen, keputusan manajemen perbankan, informasi akuntansi, informasi akuntansi perbankan, informasi akuntansi sebagai alat pengambil keputusan manajemen perbankan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat berdirinya PT. BPR Gunung Lawu Delanggu, struktur organisasi, dan uraian deskripsi jabatan dari masing-masing bagian kredit, bagian keuangan, bagian personalia, analisis informasi akuntansi, akuntansi perbankan, analisis informasi akuntansi untuk bagian kredit, analisis informasi akuntansi untuk bagian keuangan, analisis informasi akuntansi untuk bagian personalia.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.